PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang sangat penting selain aset modal, mesin, waktu, energi, dan informasi. Khususnya dalam melakukan aktivitas bisnis di perusahaan, sumber daya manusia menjadi peranan utama untuk membuat dan meningkatkan produk menjadi lebih berkualitas (Ulfah, et al., 2013). Kapabilitas perusahaan dalam hal peningkatan dan pengelolaan sumber daya khususnya sumber daya manusia menjadi poin penting untuk mewujudkan strategi perusahaan dalam menciptakan keunggulan yang kompetitif. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah diperlukannya penentuan jumlah pekerja atau *manpower* secara tepat sehingga dapat menjadi satuan kerja yang efektif, kompeten dan efisien (N & Prasetya, 2017).

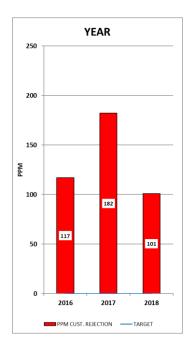
Proses perencanaan sumber daya manusia merupakan cara yang dilakukan untuk membuat tujan dan pedoman yang menjadi fungsi pengendalian pegawai. Menurut (Marlina, 2015) tujuan proses perencanaan sumber daya manusia diantaranya penentuan seberapa besar kualitas dan kuantitas pegawai dalam organisasi, menjamin ketersediaan tenaga kerja untuk bekerja dimasa kini atau dimasa depan, terjadinya tumpang tindih pegawai, meningkatkan produktivitas kerja salah satunya dengan mempermudah koordinasi, menghindari kelebihan pegawai, membuat pedoman dalam menetapkan program penarikan, seleksi, kompensasi, pengembangan, pemeliharaan, pengintegrasian, pemberhentian pegawai, dan kedisiplinan.

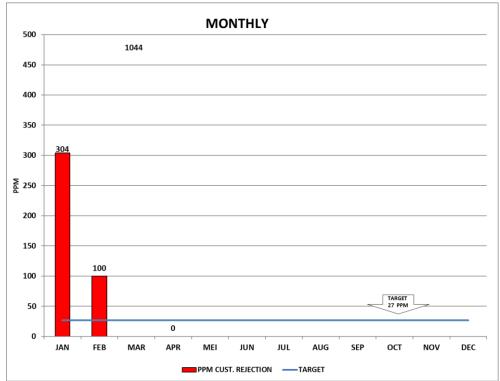
Perlu diperhatikan ketepatan dalam penentuan jumlah pekerja ketika akan melakukan perancangan kerja. Perancangan kerja dilakukan bertujuan untuk menyeimbangkan aspek fisik dan psikis pekerja dalam melakukan pekerjaan (Wardanis, 2018). Dalam hal ini, perancangan kerja yang akan dilakukan berupa *re-layout*. Sesuai dengan *re-layout* yang akan dilakukan, akan dibagi menjadi 5 *group* PDC yang nantinya akan berdampak pada pembagian kerja atau *jobdesc* setiap *manpower*. Pekerja memiliki batasan waktu untuk

menyelesaikan pekerjaannya sehingga waktu penyelesaiannya akan berbeda-beda, sesuai dengan beban kerja yang diperoleh. Tinggi rendahnya beban kerja tergantung dari tingkat kompleksitas prosedur kerja, tuntutan kerja, tempo kerja, dan tanggung jawab pekerjaan yang tidak sama. Beban kerja yang berlebihan baik secara kualitatif dan kuantitatif akan menyebabkan kelelahan fisik atau mental. Jika beban kerja meningkat maka produktivitas kerja akan menurun begitupun juga sebaliknya jika beban kerja menurun maka produktivitas kerja akan meningkat (Ranu, 2013).

PT. Inti Ganda Perdana merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *spare part* mobil dan *truck*. Perusahaan ini mempunyai dua tempat produksi , yaitu di Jl. Pegangsaan Dua KM 1.6 Kelapa Gading, Jakarta Utara dan Jl. Mitra Raya II No. 6, Parungmulya, Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pada penelitian kali ini dilakukan di PT. Inti Ganda Perdana yang ada di Karawang menghasilkan produk meliputi *Rear Axle*, *I-Beam*, *Ring Gear*, *Knuckle Steering*, dan 57 lainnya yang tertera di lampiran. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1982 ini mempunyai sistem produksi dan *delivery* yang mengacu ke *Toyota Production System* (TPS). Mulai dari proses kedatangan bahan baku, proses produksi hingga proses pengiriman. Pada proses pengiriman terdapat proses pengecekan sebelum dikirim (*pre-delivery check*). Terdapat 7 *manpower* di area PDC (*Pre-Delivery Check*) pada shift 1 (00.00-07.30) 3 *manpower* dan 4 *manpower* pada shift 2 (07.30-16.15).

Perusahaan dalam hal ini departemen OMD (*Operation Management Development*) akan melakukan *re-layout* pada bagian PDC guna mencegah terjadinya *flow out product* yang menimbulkan *customer claim*. Berikut adalah data *customer claim* di tahun 2018 :





Gambar 1. 1 Grafik Customer Claim Tahun 2018

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi siklus naik turun *customer claim* dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Bulan januari terjadi *customer claim* yang cukup tinggi dan terjadi penurunan di bulan februari. Penurunan tersebut masih belum sesuai dengan

apa yang ditargetkan oleh perusahaan. Perusahaan menargetkan di angka 27 PPM (Part Per Million). Customer claim terjadi dikarenakan terdapat part NG (Not Good) yang lolos terkirim ke customer, yang mana sering disebut terjadinya flow out product. Kejadian flow out product disebabkan oleh beberapa hal yaitu : terjadi pengambilan part atau produk yang seharusnya part itu NG (Not Good) atau telah di pending oleh manpower PDC tetapi tetap diambil oleh MP *Pulling Delivery* guna mengejar target pengiriman per hari. Penyebab lain terjadinya kelolosan penglihatan oleh MP PDC terhadap item cek yang seharusnya di cek. Selain itu, adanya keluhan dari foreman di departemen QC terhadap group PDC Reguler dikarenakan jika terjadi peningkatan produksi maka diperlukan penambahan manpower. Fakta di lapangan pernah terjadi transfer in (penambahan manpower dari group PDC lain) untuk membantu keberlangsungan proses di group PDC Reguler. Target perusahaan untuk mencegah terjadinya flow out product dengan membuat re-layout penempatan proses PDC. Dengan adanya perubahan relayout, akan mempengaruhi kebutuhan jumlah manpower yang efisien. Sehingga penelitian ini difokuskan untuk mengetahui beban kerja sebelum kondisi re-layout dan setelah re-layout pada manpower Pre-Delivery Check (PDC), dimana penyelesaiannya menggunakan metode FTE (Full Time Equivalent) yang mempertimbangkan allowance dan reguler job. Menurut Adawiyah & Sukmawati (2013) metode FTE (Full Time Equivalent) merupakan metode dimana waktu penyelesaian pekerjaan dibandingkan dengan waktu kerja efektif. Full Time Equivalent bertujuan untuk penyerdahanaan pengukuran kerja dengan cara mengubah beban kerja dalam waktu ke jumlah orang yang dibutuhkan guna menyelesaikan sebuah aktivitas pekerjaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana hasil identifikasi masalah dan perhitungan beban kerja menggunakan metode FTE yang mempertimbangkan *allowance* dan *reguler job* pada *manpower* proses *Pre-Delivery Check* sebelum kondisi *re-layout* di PT. Inti Ganda Perdana Plant 1A?
- 2. Bagaiamana usulan perhitungan jumlah *manpower* yang dibutuhkan dengan menggunakan metode FTE yang mempertimbangkan *allowance* dan *reguler job* pada

proses *Pre-Delivery Check* setelah kondisi *re-layout* di PT. Inti Ganda Perdana Plant 1A?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian pada penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengidentifikasi masalah dan menghitung beban kerja menggunakan metode FTE yang mempertimbangkan *allowance* dan *reguler job* pada *manpower* proses *Pre-Delivery Check* sebelum kondisi *re-layout* di PT. Inti Ganda Perdana Plant 1A.
- 2. Untuk memberikan usulan perhitungan jumlah *manpower* yang dibutuhkan dengan menggunakan metode FTE yang mempertimbangkan *allowance* dan *reguler job* pada proses *Pre-Delivery Check* setelah kondisi *re-layout* di PT. Inti Ganda Perdana Plant 1A.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada *manpower* proses *Pre-Delivery Check* di PT. Inti Ganda Perdana Plant 1A.
- 2. Pengambilan data dilakukan pada shift 2 dan dari bulan Maret sampai April 2018.
- 3. Identifikasi masalah dan perhitungan FTE hanya dilakukan pada *manpower* proses *Pre-Delivery Check* di PT. Inti Ganda Perdana Plant 1A.
- 4. Pengambilan data dilakukan atas sepengatahuan pekerja yang ada pada proses *Pre-Delivery Check* di PT. Inti Ganda Perdana Plant 1A.
- 5. Data yang didapatkan merupakan data asli pada proses *Pre-Delivery Check* di PT. Inti Ganda Perdana Plant 1A.
- 6. Perhitungan FTE dilakukan dari kondisi sebelum *re-layout* sampai kondisi setelah dilakukan *re-layout* pada bagian PDC dan menggunakan *allowance* yang didapatkan dari tabel ILO.
- 7. Tidak ada perbandingan perhitungan beban kerja yang dilakukan pada versi perusaahaan dengan perhitungan beban kerja menggunakan metode FTE.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Untuk Mahasiswa

- 1. Mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam sistem nyata di perusahaan, sehingga membangun mahasiswa untuk berpikir kritis dengan situasi yang dihadapi.
- 2. Mampu menemukan masalah yang kemudian mencari solusi untuk pembenahan sistem manufaktur atau yang lainnya dengan mengimplementasikan teori yang telah didapat di bangku kuliah guna meningkatkan produktivitas perusahaan.

1.5.1 Untuk Perusahaan

- 1. Memberikan rekomendasi berupa penentuan jumlah *manpower* dalam hal mengantisipasi terjadinya *customer claim* produk.
- 2. Diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dengan adanya usulan jumlah optimal *manpower* pada proses *Pre-Delivery Check*.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penyusunan tugas akhir ini lebih terstruktur, maka sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LITERATUR

Terdiri dari kajian induktif dan kajian deduktif. Pada bagian kajian induktif berisi tentang studi pustaka dan landasan teori yang digunakan pada penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Selanjutnya pada bagian kajian deduktif berisi tentang ringkasan mengenai penelitian sebelumnya yang bersangkutan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan mengenai objek penelitian, populasi dan sampel, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan hingga alur penyusunan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi tentang data – data yang diperoleh dan proses pengolahan data. Pada bab ini data akan diolah berdasarkan metode yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan dari penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan pembahasan serta analisis hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan pada Bab IV.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN